

**Hubungan Antara Kebiasaan Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Siswa MI
Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang
Tahun Ajaran 2019/2020**

Nuraini Fauziah Nafia*

*Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia
nuraini@gmail.com*

Abstract: *Learning achievement is the result of a process to see the extent to which students can master learning after they participate in the learning process, students can obtain satisfactory learning achievement if during the learning process they have good study habits. Therefore, this study aims to determine the relationship between study habits at home and student achievement of class IV MI Miftahul Huda Druju, Sumbermanjing Wetan District Malang, Academic Year 2019/2020. The plan used in this study is correlational, because this study aims to determine the relationship between study habits at home and the learning achievement of grade IV students of MI Miftahul Huda Druju. The population in this study were all class IV students of MI Miftahul Huda Druju, Sumbermanjing Wetan Malang District in the second semester of the 2019/2020 academic year, totaling 32 students. While the data collection technique of this study used a questionnaire technique, and the data analysis technique used correlation. From this research, it shows that there is a significant relationship between study habits at home and student achievement of class IV MI Miftahul Huda Druju as evidenced by a hypothesis test that obtained a significant value of 0.000 less than 0.05, indicating that H_0 is rejected and H_a is accepted, therefore it can be concluded there is a relationship between study habits at home and the learning achievement of grade IV students at MI Miftahul Huda Druju, Sumbermanjing Wetan District Malang, Academic Year 2019/2020.*

Keywords: *Study Habits at Home; Study Achievement*

Abstrak: Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan apabila selama proses pembelajaran memiliki kebiasaan belajar yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang Tahun Ajaran 2019/2020. Perencanaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 32 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, dan teknik analisis datanya menggunakan korelasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju yang dibuktikan dengan uji hipotesis diperoleh nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata kunci: Kebiasaan Belajar di Rumah; Prestasi Belajar

Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses penemuan hal baru dan menjadi langkah dalam mencari pemahaman baru saat pelajar belum paham sama sekali (Yamin,

2015:92). Kegiatan belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, baik dilakukan di sekolah melalui bimbingan dan pengawasan dari guru maupun belajar di rumah secara mandiri, atau belajar dengan pengawasan dan bimbingan dari orang tua. Kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa saat di rumah biasanya tidak jauh berbeda dengan kebiasaan belajar di sekolah. Hal yang membedakan adalah pada aspek pengawasan dan bimbingan dari orang di sekitarnya, yaitu jika siswa belajar di sekolah maka mendapatkan pengawasan dan bimbingan langsung dari guru atau pendidik, namun jika belajar di rumah belum tentu siswa mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari orang tuanya. Oleh karena itu, maka kegiatan belajar di rumah hendaknya orang tua mendampingi dan membimbing siswa sehingga siswa dapat fokus mempelajari materi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 11 Februari 2020 melalui pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang ditemukan permasalahan terkait kebiasaan belajar siswa. Permasalahan-permasalahan tersebut, antara lain: (1) siswa bercerita atau mengobrol dengan teman sebangku saat guru sedang menjelaskan materi, (2) siswa tidak membuat catatan atas materi yang dijelaskan oleh guru, melainkan siswa hanya mendengarkan saja, (3) siswa diam saja ketika diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya, (4) siswa mencontek pekerjaan temannya, (5) siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dengan alasan lupa atau tidak mampu mengerjakannya karena tugas dianggap sulit. Hal itu terjadi, karena siswa tidak mau bertanya kepada temannya yang lebih paham terhadap tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan dokumen Penilaian Tengah Semester 2 (PTS 2) siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang yang diperoleh dari wali kelas VI diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VI masih kurang memuaskan, karena rata-rata nilai PTS 2 siswa (68,4) masih di bawah Kriteria Ketuntasan belajar Minimal (KKM) yang ditetapkan guru yaitu 70. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada PTS 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 belum mencapai target yang diharapkan guru. Sementara itu, menurut Arifin (2014:271), dalam kegiatan pembelajaran, siswa dikatakan berhasil secara akademik apabila telah mencapai nilai setara KKM. Peneliti memprediksi bahwa salah satu penyebab kurang maksimalnya pencapaian prestasi belajar siswa itu dikarenakan kebiasaan belajar yang kurang baik dari siswa, terutama kebiasaan belajar saat di rumah.

Upaya meningkatkan prestasi belajar tersebut, perlu disempurnakan dan ditinjau kembali proses belajar dan mengajar di sekolah maupun di lingkungan

tempat tinggal siswa. Disamping itu juga dukungan orang tua perlu mendapat perhatian yang efektif. Semuanya itu dilakukan agar setiap komponen pendidikan dapat berfungsi dan berperan sebagaimana yang di harapkan. Tu'us (2004) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya, meliputi semua akibat dari proses belajar yang ditempuhnya, meliputi semua akibat dari proses belajar yang berlangsung di sekolah atau di luar sekolah yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja (Hamalik, 2005).

Berdasarkan pendahuluan di atas, dalam penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang Tahun Ajaran 2019/2020. Variabel bebas adalah kebiasaan belajar di rumah siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju. Sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju yang dilihat dari nilai yang ada di raport PAS 2 Tahun Ajaran 2019/2020

Metode

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang Tahun Ajaran 2019/2020. Menurut Sugiyono (2015:260), penelitian korelasional bertujuan mengetahui hubungan atau korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan taraf keberartian (signifikansi) secara statistik.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang pada semester 2 Tahun Ajaran 2019/2020, yang berjumlah 32 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang pada semester 2 Tahun Ajaran 2019/2020, yang berjumlah 32 siswa.

Dalam penelitian ini terdapat intrumen penelitian yang meliputi dokumentasi untuk variable prestasi belajar dan instrument angket untuk variable kebiasaan belajar. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa, berupa dokumen angka/ nilai PAS 2 Tahun Ajaran 2019/2020 yang diselenggarakan oleh sekolah yang diperoleh dari wali kelas IV MI Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang. Rata-rata

nilai PAS 2 yang tercantum dalam dokumen itu menunjukkan prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk memperoleh data kebiasaan belajar di rumah menggunakan teknik angket dan untuk memperoleh data kuantitatif, digunakan skala *Likert* 5 tingkatan. Adapun kisi-kisi angket kebiasaan belajar di rumah adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Kisi-kisi Angket Kebiasaan Belajar di Rumah

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Kebiasaan belajar di rumah	Penjadwalan belajar	Membuat jadwal pelajaran	1,11
		Belajar teratur/ sesuai jadwal	2,12
	Cara mempelajari materi	Belajar mandiri	3,13
		Belajar berkelompok	4,14
	Memahami materi	Membaca buku sebelum ke sekolah	5,15
		Membuat catatan/ rangkuman	6,16
		Berlatih mengerjakan soal	7,17
		Membaca buku sepulang sekolah	8,18
	Mengerjakan tugas	Mengerjakan PR	9,19
		Memeriksa hasil pekerjaannya	10,20
Total	-	-	20

Proses pengolahan data dalam penelitian ini terdapat analisis deskriptif dan analisis korelasi yang seluruhnya menggunakan bantuan program komputer (SPSS). Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kategori kebiasaan belajar di rumah dan prestasi belajar siswa. Untuk menentukan kategori kebiasaan belajar di rumah berdasarkan perolehan skor angket, maka digunakan rumus Sugiyono (2015), yaitu:

$$J_i = \frac{(t - r)}{J_k}$$

Keterangan:

J_i : Jarak interval

t : Skor tertinggi ideal dalam skala

r : Skor terendah ideal dalam skala

J_k : Jumlah kelas interval (3)

Berdasarkan cara penghitungan interval skor di atas, maka dapat dibuat kategori kebiasaan belajar di rumah, sebagai berikut:

Tabel 2 Kategori Kebiasaan Belajar di Rumah

Interval Skor Angket Kebiasaan Belajar di Rumah	Kategori Kebiasaan Belajar di Rumah
85 – 100	Baik Sekali (BS)
69 – 84	Baik (B)
52 – 68	Cukup (C)
36 – 51	Kurang (K)
20 – 35	Sangat Kurang (SK)

Sementara itu, untuk menentukan kategori prestasi belajar siswa digunakan teori yang dirumuskan oleh Arifin (2014:236) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori Prestasi Belajar

Rata-rata Skor Penilaian Akhir Semester (PAS)	Kategori Prestasi belajar
90 – 100	Sangat Baik (SB)
80 – 89	Baik (B)
70 – 79	Cukup (C)
60 – 69	Kurang (K)
≤ 59	Sangat Kurang (SK)

Analisis korelasi dalam penelitian digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kebiasaan belajar di rumah (X) dengan prestasi belajar (Y). Analisis korelasi dilakukan melalui *Pearson's Product moment correlation*.

Analisis korelasi ini menggunakan taraf signifikansi (α) 0,05. Proses pengolahan data dilakukan melalui SPSS 16. Menurut Sujarweni (2015), kriteria pengujian hipotesis dari hasil analisis korelasi, yaitu:

- Jika signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa.
- Jika signifikansi (Sig) $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini meliputi hasil analisis deskriptif, uji prasyarat, uji korelasi, dan hipotesis. Analisis deskriptif data dalam penelitian ini terdapat variabel kebiasaan belajar di rumah (X) dan variabel prestasi belajar siswa (Y). Berdasarkan angket siswa terdapat 20 item pada variabel kebiasaan belajar di rumah dan hasil nilai PAT untuk variabel motivasi belajar siswa. Sedangkan responden dalam penelitian ini ada 32 siswa. Analisis deskriptif kebiasaan belajar di rumah sebagian besar memperoleh jawaban sangat setuju dan setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai kebiasaan belajar di rumah dengan indikator membuat jadwal pelajaran, belajar teratur, belajar mandiri, belajar berkelompok, membaca buku, membuat catatan/rangkuman, berlatih mengerjakan soal, membaca buku sepulang sekolah, mengerjakan PR, dan mengecek hasil pekerjaan. Sedangkan hasil prestasi belajar yang dilihat dari hasil rata-rata penilaian akhir tahun (PAT) seluruh muatan pelajaran menunjukkan rata-rata skor hasil belajar siswa "baik". Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa sesuai dengan kebiasaan belajar di rumah yang baik pada pembahasan sebelumnya.

Uji prasyarat analisis digunakan sebagai syarat untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas data penelitian ini melalui uji *Kolmogorov-smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*, yaitu; jika *Sig.* \geq 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal, jika *Sig.* $<$ 0,05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.43130647
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.078
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.681
Asymp. Sig. (2-tailed)		.743
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. 0,743 $>$ 0.05. Kedua variabel tersebut memiliki signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 16. Metode pengambilan keputusan uji linieritas yaitu jika signifikansi pada Deviaton from Linearity $<$ 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier, dan jika signifikansi $>$ 0,05 maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier. Hasil uji linieritas sebaga berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X2 * X1	(Combined)	9.919	16	.620	4.043	.005
	Between Groups	6.452	1	6.452	42.078	.000
	Deviation from Linearity	3.467	15	.231	1.507	.218
	Within Groups	2.300	15	.153		
Total		12.219	31			

Berdasarkan tabel 4 nilai signifikan devation from library 0,218 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara X1 dan Y.

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kebiasaan belajar di rumah (X) dengan prestasi belajar (Y). Adapun hasil korelasional adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi

Correlations		
	X1	X2
X1	Pearson Correlation	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
X2	Pearson Correlation	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output SPSS pada tabel correlation, di peroleh koefisien korelasi antara kebiasaan belajar dirumah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,727, dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dirumah terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju. Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat di pahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi kebiasaan belajar dirumah maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa IV MI Miftahul Huda Druju. Dengan memperhatikan besar koefisiaen korelasi sebesar 0,727 yang berarti bersifat korelasinya kuat.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir dirumuskan hipotesis, yaitu Ha yang berarti ada hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa dan H₀ yang berarti tidak ada hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa. Kriteria atau syarat penerimaan dan penolakan hipotesis tersebut, yaitu jika signifikansi (Sig) > 0,05 maka Ha ditolak dan H₀ diterima, dan jika signifikansi (Sig) ≤ 0,05 maka Ha diterima dan H₀ ditolak. Adapun hasil hipotesis adalah sebagai berikut

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Correlations		
	X1	X2
X1	Pearson Correlation	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
X2	Pearson Correlation	.727**
		1

Sig. (2-tailed)	.000	
N	32	32

******. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.8 uji hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan ada hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa IV MI Miftahul Huda Druju.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa IV MI Miftahul Huda Druju. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa kebiasaan belajar di rumah memiliki kontribusi hubungan dengan prestasi belajar siswa, sehingga siswa yang memiliki kebiasaan belajar di rumah yang baik akan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula. Dalam pembelajaran anak, kebiasaan belajar di rumah yang baik dengan indikator membuat jadwal pelajaran, belajar teratur, belajar mandiri, belajar berkelompok, membaca buku, membuat catatan/rangkuman, berlatih mengerjakan soal, membaca buku sepulang sekolah, mengerjakan PR, dan mengecek hasil pekerjaan dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Sedangkan prestasi belajar merupakan suatu hasil pengukuran dari penilaian atau evaluasi usaha belajar yang dilakukan oleh setiap siswa, yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah diperoleh atau dicapai oleh siswa setelah mengalami tugas belajar pada periode tertentu. Dalam penelitian ini dilihat dari penilaian kognitif, yaitu penilaian akhir tahun (PAT).

Berdasarkan analisis statistik penelitian ini memperoleh koefisien korelasi antara kebiasaan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,727, dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya semakin tinggi kebiasaan belajar di rumah maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa IV MI Miftahul Huda Druju. Berdasarkan uji hipotesis yang dibuktikan dari nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa H_a diterima, maka dari itu dapat disimpulkan ada hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju.

Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra dkk (2017) dengan judul "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Tampan". Hasil penelitian tersebut memperoleh koefisien korelasi 0,45 yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara kebiasaan belajar dimana tingkat hubungan sedang. Sedangkan uji t memperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $8,61 < 1,65$ yang berarti H_a diterima dan

disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar.

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar di rumah yang baik dan prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju dibuktikan koefisien korelasi antara kebiasaan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,727, dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya semakin tinggi kebiasaan belajar di rumah maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa IV MI Miftahul Huda Druju. Berdasarkan uji hipotesis yang dibuktikan dari nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa H_0 diterima, maka dari itu dapat disimpulkan ada hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Druju.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua diharapkan lebih memperhatikan perhatian kepada anak dalam kebiasaan belajarnya di rumah, sehingga anak lebih teratur dalam belajarnya hingga memperoleh prestasi yang baik.
2. Bagi sekolah hendaknya senantiasa memberikan motivasi dalam segala hal, terutama yang menyangkut masalah proses pembelajaran agar anak didiknya menjadi pribadi yang baik dan berprestasi. Komunikasi dengan orang tua perlu dilakukan untuk berbagi informasi dan pengalaman dalam kebiasaan belajar siswa yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti atau menganalisis masalah yang serupa dengan kajian variabel yg lebih luas, sehingga dapat menjadi referensi juga bagi peneliti lain.

Daftar Rujukan

- Arifin, Z. 2014. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur* (Cet. 6). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. 15). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlina, S. N. 2015. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi pada SMK St. Bonaventura 1 Madiun. *The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi) IKIP PGRI Madiun*, 1(1): 1-8.
- Lase, S. 2018. Hubungan antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Warta Universitas Dharmawangsa*, 56(1): 1-8.

- Mary, T. A. & Jebaseelan, A. U. S. 2014. Student Learning Behavior and Academic Achievement: Unraveling Its Relationship. *Indian Journal of Applied Research (IJAR)*, (Online), 4(12): 57-59, ([https://www.worldwide-journal.com/indian-journal-of-applied-research-\(IJAR\)/special_articles.php? si_val=MzA=&b1=73&k=19](https://www.worldwide-journal.com/indian-journal-of-applied-research-(IJAR)/special_articles.php?si_val=MzA=&b1=73&k=19)), diakses 2 Juni 2020.
- Prasetyo, E., Ridlo, S. & Kartijono, N. E. 2019. A Path Analysis of the Relation between Study Habit and Students' Acedemic Achievement. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, (Online), 5(2): 297-304, (<https://doi.org/10.22219/jpbi.v5i2.7884>), diakses 5 Juni 2020.
- Rahayu, H. S., Aspin & Arifyanto, A. T. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Bening Universitas Halu Oleo*, 3(2): 63-70.
- Rosyida, F., Utaya, S. & Budijanto. 2016. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, (Online), 21(2): 17-28, (<http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-geografi/index>), diakses 2 Juni 2020.
- Saputra, A., Syahrilfuddin & Noviana, E. 2017. Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD se-Kecamatan Tampan. *Jurnal PGSD Universitas Riau*, 1(1): 1-13.
- Siagian, R. E. F. 2017. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terrhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 2(2): 122-131.
- Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian (Cet. 19)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yamin, M. 2015. *Teori dan Metode Pembelajaran: Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter*. Malang: Madani (Kelompok Intrans Publishing) Anggota IKAPI.